

**JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)**

**PENGUKURAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK PEMERINTAH Di
INDONESIA**

Priska Basariana Panggabean

Universitas Pelita Harapan

ARTICLE INFO

Keywords:

Banking Performance, Financial Ratio, CAR, NIM, LDR, ROA.

Kata Kunci:

Kinerja Perbankan, Rasio Keuangan, CAR, NIM, LDR, ROA.

Corresponding author:

Priska Basariana Panggabean

priska.panggabean@uph.edu

Abstract. *Banking financial performance is calculated based on financial ratios, which will show the bank's ability to comply with established regulations and financial systems and the amount of profit generated from the use of banking capital. The financial ratios that are calculated and analyzed in this study are CAR, NIM and LDR as independent variables, and how these ratios affect the bank's ability to manage capital over invested assets, namely ROA as a dependent variable. The study used financial statement data of state banks in Indonesia with a research period of 5 years and was analyzed using simultaneous regression method. From the tests conducted, it is known that NIM and LDR are positively correlated with ROA and CAR is negatively correlated with ROA. This shows that the bank's ability to manage assets, disburse credit for deposits obtained from the public, as well as the ability to allocate a certain amount of capital in accordance with central bank regulations, will affect the rate of return on all management of productive assets of the bank.*

Abstrak. Kinerja keuangan perbankan dihitung berdasarkan rasio keuangan, yang akan menunjukkan kapabilitas bank dalam memenuhi peraturan dan sistem keuangan yang ditetapkan dan jumlah laba yang dihasilkan atas penggunaan modal perbankan. Rasio keuangan yang diperhitungkan dan dianalisa pada penelitian ini yaitu CAR, NIM dan LDR sebagai variabel bebas, serta bagaimana pengaruh rasio tersebut terhadap kemampuan bank dalam mengelola modal atas asset yang diinvestasikan yaitu ROA sebagai variabel terikat. Penelitian menggunakan data laporan keuangan bank pemerintah di Indonesia dengan periode penelitian 5 tahun dan dianalisis dengan metode regresi simultan. Dari uji yang dilakukan, diketahui NIM dan LDR berkorelasi positif terhadap ROA dan CAR berkorelasi negatif terhadap ROA. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola asset, menyalurkan kredit atas dana simpanan yang diperoleh dari masyarakat, serta kemampuan mengalokasikan sejumlah modal seturut dengan peraturan bank sentral, akan mempengaruhi tingkat pengembalian atas semua pengelolaan aktiva produktif perbankan tersebut.

PENDAHULUAN

Kegiatan dan sistem keuangan bank suatu negara diatur ketat dan dikelola oleh pemerintah dan harus dipatuhi oleh setiap bank. Di Indonesia, lembaga yang dibentuk pemerintah untuk mengelola perbankan terdiri dari Bank Indonesia sebagai bank sentral, Otoritas Jasa Keuangan sebagai pengatur dan pengawas lembaga keuangan dan Lembaga Penjamin Simpanan untuk menjamin simpanan nasabah. Menurut Kusuma Ratnawati, kinerja keuangan merupakan gambaran keberhasilan perusahaan, dalam hal ini bank, terkait dengan pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Rasio atas kinerja keuangan tersebut dihitung berdasarkan laporan keuangan bank yang merupakan tolok ukur penilaian kesehatan perbankan. Rasio keuangan merupakan perbandingan suatu bagian dalam laporan keuangan dengan bagian lainnya yang terkait dan saling berpengaruh. Rasio-rasio tersebut berguna sebagai dasar penilaian keuangan perusahaan (Subramanyam dan Haslsey,2005).

Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan dan kesehatan perbankan diukur dengan rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*), rasio marjin bunga bersih (*Net Interest Margin*)n dan rasio likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) dalam pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian laba bersih yang dihasilkan dari modal yang diinvestasikan pada asset (*Return on Asset*). Penelitian dilakukan pada 4 (empat) bank umum di Indonesia, PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk., PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) Tbk; dengan data sekunder bersumber dari laporan keuangan resmi setiap bank, selama 5 tahun meliputi periode 2017 hingga 2021.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dikutip dari Indarti dan Minarani (2019), rasio *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit* dan *Capital Adequacy Ratio* merupakan beberapa rasio yang mempengaruhi tingkat pengembalian modal atas asset yang diinvestasikan (*Return on Asset*). Kemampuan bank memenuhi peraturan Bank Indonesia selaku bank sentral dalam menyediakan cadangan modalnya, menunjukkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko kredit. Bank harus menyiapkan modal agar lebih leluasa dalam melakukan penempatan dana untuk kegiatan investasi perbankan. Perbandingan jumlah kredit yang disalurkan ke masyarakat dengan jumlah dana yang berhasil dihimpun berupa simpanan, menunjukkan kemampuan likuiditas perbankan. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit calon debitur.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan, dalam hal ini perbankan, untuk mendapatkan keuntungan dari pengelolaan asset atas dasar kebijakan keuangan dan pelaksanaan operasional perbankan. Rasio ini juga menunjukkan efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal kerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini dilakukan perhitungan margin bunga bersih dan melihat bagaimana pengaruhnya terhadap pengembalian atas total asset. Menurut Widayastuti dan Mandagie (2010), semakin besar rasio NIM (*Net Interest Margin*) maka profitabilitas bank akan meningkat dan kinerja keuangan perbaikan semakin baik (Sinung et al, 2016).

Dari penjabaran literatur diatas, penelitian ini mengajukan hipotesis bahwa rasio CAR, NIM dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan penggunaan data sekunder *time series* berupa Laporan Keuangan periode 2017-2021. Sampel berupa bank yaitu Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI dan Bank BTN. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas dan uji

autokorelasi; serta menganalisis pengaruh variabel bebas (CAR, NIM, LDR) terhadap variabel terikat (ROA).

Data terlebih dahulu diuji sesuai asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji distribusi normal variabel bebas dan variabel terikat. Uji yang dilakukan adalah uji normalitas Kolmogorov Smirnov, yaitu dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Data dikatakan terdistribusi secara normal bila signifikansi diatas 5%.
2. Uji Heterokedastisitas, bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji yang dilakukan adalah uji Glejser untuk mengetahui heterokedastisitas atau homokedastisitas data.
3. Uji Autokorelasi, bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan penganggu pada satu periode dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.
4. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Nilai yang digunakan yaitu nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF diatas 10.

Model penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yang bertujuan mengukur interrelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sebagai berikut :

$$ROA = a + b_1NIM + b_2LDR + b_3CAR + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan dan Interpretasi Data

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Normalitas Data Bank Mandiri (2017-2021)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences		
	Absolute	.278
	Positive	.278
	Negative	-.190
Test Statistic		.278
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Tabel 2. Uji Normalitas Data Bank BNI (201-2021)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.12532918
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.207
	Positive	.207
	Negative	-.139
Test Statistic		.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Tabel 3. Uji Normalitas Data Bank BTN (2017-2021)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.19624870
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.150
Test Statistic		.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Tabel 4. Uji Normalitas Data Bank BRI (2017-2021)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std.	.00554122
	Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.210
	Positive	.185
	Negative	-.210
Test Statistic		.210
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Uji Heterokedastisitas

Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Uji Heterokedastisitas Data Bank Mandiri (2017-2021)

Model	Coefficients ^a				
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	7.377	5.689		.418
	LDR	.028	.031	.357	.525
	NIM	2.055	.799	1.780	.236
	CAR	-.864	.454	-1.289	.308

Sumber : Data diolah penulis,2023

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas Data Bank BNI (2017-2021)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients					Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	-.532	.838				-.635	.640
	NIM	.155	.076	.908			2.043	.290
	LDR	.001	.007	.064			.145	.908
	CAR	-.013	.026	-.214			-.481	.714

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah penulis,2023

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas Data Bank BTN (2017-2021)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients					Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9.616	2.172				4.428	.141
	NIM	.065	.031	.509			2.079	.285
	LDR	-.034	.008	-3.340			-4.497	.139
	CAR	-.338	.080	-3.156			-4.230	.148

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Tabel 8. Uji Heterokedastisitas Data Bank BRI (2017-2021)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.061	.061		-1.003	.499
	NIM	.000	.003	.124	.136	.914
	LDR	.001	.001	.829	.915	.528
	CAR	.000	.001	.144	.221	.862

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Untuk data dari keempat bank sampel tersebut diatas, diperoleh hasil signifikansi lebih dari dari 0,05% yang menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak ada gejala heterokedastisitas dan valid digunakan untuk peramalan.

Uji Autokorelasi

Dari pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Autokorelasi Data Bank Mandiri (2017-2021)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.05550
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	5
Z	1.200
Asymp. Sig. (2-tailed)	.230

a. Median

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 10. Uji Autokorelasi Data Bank BNI (2017-2021)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.03399
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 11. Uji Autokorelasi Data Bank BTN (2017-2021)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.04654
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 12. Uji Autokorelasi Bank BRI (2017-2021)

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00143
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	3
Total Cases	5
Number of Runs	4
Z	.109
Asymp. Sig. (2-tailed)	.913

a. Median

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Hasil pengujian autokorelasi pada data bank sampel yang digunakan, menunjukkan nilai *Asymp.*

Sig (2-tailed) diatas 5%. Signifikansi yang diperoleh menunjukkan tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji tersebut.

Uji Multikolinearitas

Dari pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 13. Uji Multikolinearitas Data Bank Mandiri (2017-2021)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	7.377	5.689		1.297	.418				
	LDR	.028	.031	.357	.926	.525	.363	2.753		
	NIM	2.055	.799	1.780	2.573	.236	.113	8.848		
	CAR	-.864	.454	-1.289	-1.905	.308	.118	8.460		

a. Dependent Variable: RoA

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Tabel 14. Uji Multikolinearitas Data Bank BNI (2017-2021)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-18.499	3.507		-5.275	.119				
	NIM	1.832	.318	.770	5.767	.109	.905	1.105		
	LDR	.062	.030	.276	2.078	.286	.912	1.097		
	CAR	.321	.110	.388	2.911	.211	.906	1.103		

a. Dependent Variable: RoA

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 15. Uji Multikolinearitas Data Bank BTN (2017-2023)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-16.337	22.143		-.738	.595				
	NIM	.665	.316	.765	2.103	.283	.783	1.278		
	LDR	.035	.077	.504	.457	.727	.085	8.740		
	CAR	.599	.815	.814	.735	.596	.084	9.848		

a. Dependent Variable: RoA

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 16. Uji Multikolinearitas Data Bank BRI (2017-2023)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics Tolerance	VIF		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.				
	B	Std. Error	Beta							
1	(Constant)	-19.768	.339		-58.246	.011				

NIM	.255	.016	.245	15.701	.040	.224	4.456
LDR	.216	.004	.815	52.135	.012	.224	4.456
CAR	.110	.005	.269	23.991	.027	.435	2.297

a. Dependent Variable: RoA

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas, dengan melihat nilai toleransi dan nilai VIF (*variance inflation factor*). Nilai statistik untuk VIF pada setiap data bank yang diuji, diperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh NIM, LDR, CAR terhadap ROA setiap bank sampel. Dari analisa yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Perhitungan Model Regresi Linear Berganda

	Koefisien B			
	Mandiri	BNI	BTN	BRI
(Constant)	7.377	-18.499	-16.337	-19.768
NIM	2.055	1.832	.665	.255
LDR	.028	.062	.035	.216
CAR	-.864	.321	.599	.110

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Tabel 18. Persamaan Regresi Data Bank Sampel (2017-2021)

Bank	Persamaan
Mandiri	ROA = 7.377 + 2.055 NIM + 0.028 LDR - 0.864 CAR
BNI	ROA = -18.499 + 1.832 NIM + 0.062 LDR + 0.321 CAR
BTN	ROA = -16.337 + 0.665 NIM + 0.035 LDR + 0.599 CAR
BRI	ROA = -19.768 + 0.255 NIM + 0.216 LDR + 0.11 CAR

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Dari persamaan yang diperoleh untuk Bank Mandiri, diketahui bahwa apabila variabel bebas memiliki koefisien 0 (nol) dan tidak ada variabel yang mempengaruhi ROA, maka nilai pengembalian modal atas asset yang diinvestasikan Bank Mandiri akan tumbuh sebesar 7,377%. Koefisien regresi untuk variabel bebas NIM dan LDR menggambarkan bahwa NIM dan LDR memiliki pengaruh positif terhadap pengembalian modal tersebut. Setiap kenaikan 1% nilai NIM dan LDR akan menambah nilai ROA sebesar 2,055% dan 0,028%, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel bebas CAR menunjukkan setiap kenaikan 1% nilai CAR berpengaruh negatif dan akan mengurangi nilai ROA sebesar 0,864%, dengan asumsi variabel lain konstan.

Dari persamaan yang diperoleh untuk Bank BNI, diketahui bahwa apabila variabel bebas memiliki koefisien 0 (nol) dan tidak ada variabel yang mempengaruhi ROA, maka nilai pengembalian modal atas asset yang diinvestasikan Bank BNI akan berkurang sebesar 18,499%. Koefisien regresi untuk variabel bebas NIM, LDR dan CAR menggambarkan bahwa NIM, LDR dan CAR memiliki pengaruh positif terhadap pengembalian modal tersebut. Setiap kenaikan 1% nilai NIM, LDR dan CAR akan menambah

nilai ROA sebesar 1,832% , 0,062% dan 0,3221%; dengan asumsi variabel lain konstan.

Dari persamaan yang diperoleh untuk Bank BTN, diketahui bahwa apabila variabel bebas memiliki koefisien 0 (nol) dan tidak ada variabel yang mempengaruhi ROA, maka nilai pengembalian modal atas asset yang diinvestasikan Bank BTN akan berkurang sebesar 16,337%. Koefisien regresi untuk variabel bebas NIM, LDR dan CAR menggambarkan bahwa NIM, LDR dan CAR memiliki pengaruh positif terhadap pengembalian modal tersebut. Setiap kenaikan 1% nilai NIM, LDR dan CAR akan menambah nilai ROA sebesar 0,665% , 0,035% dan 0,599%; dengan asumsi variabel lain konstan.

Dari persamaan yang diperoleh untuk Bank BRI, diketahui bahwa apabila variabel bebas memiliki koefisien 0 (nol) dan tidak ada variabel yang mempengaruhi ROA, maka nilai pengembalian modal atas asset yang diinvestasikan Bank BRI akan berkurang sebesar 19,768%. Koefisien regresi untuk variabel bebas NIM, LDR dan CAR menggambarkan bahwa NIM, LDR dan CAR memiliki pengaruh positif terhadap pengembalian modal tersebut. Setiap kenaikan 1% nilai NIM, LDR dan CAR akan menambah nilai ROA sebesar 0,255% , 0,216% dan 0,11%; dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari pengujian koefisien determinasi, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Bank	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
Mandiri	1	.973 ^a	.946	.784	.28005
BNI	1	.947 ^a	.896	.586	.39250
BTN	1	.947 ^a	.896	.586	.39250
BRI	1	.976 ^a	.953	.812	.03850

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Koefisien Determinasi (R^2) mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel terikat adalah ROA sedangkan variabel bebas adalah NIM, LDR, CAR. Semakin besar nilai (R^2) mengindikasikan semakin besar pula kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Secara umum, untuk keempat bank dalam penelitian ini, dari angka koefisien yang diperoleh menunjukkan variabel bebas NIM, LDR,CAR memiliki hubungan yang kuat dengan ROA yaitu sebesar 94 % - 97 %. Faktor yang mempengaruhi nilai ROA dalam penelitian ini dijelaskan oleh 3 % - 6 % variabel (ratio keuangan) lainnya. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap variabel bebas yang dianalisa dalam penelitian ini secara bersamaan memiliki peran yang besar terhadap variabel terikat dan ini dibuktikan pada keempat bank yang menjadi sampel.

b. Uji Pengaruh Simultan (Uji Statistik F)

Hasil uji statistik F diketahui dari tabel ANOVA sebagai berikut :

Tabel 20. Hasil Uji Statistik F

Bank	Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig.
Mandiri	Regresi	1.371	3	.457	5.825	.029 ^b
	Residu	.078	1	.078		

	Total	1.449	4			
BNI	Regresi	1.334	3	.445	2.887	.004 ^b
	Residu	.154	1	.154		
	Total	1.488	4			
BTN	Regresi	1.334	3	.445	2.887	.004 ^b
	Residu	.154	1	.154		
	Total	1.488	4			
BRI	Regresi	.030	3	.010	6.762	.002 ^b
	Residu	.001	1	.001		
	Total	.032	4			

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Dari uji yang dilakukan, diperoleh nilai F hitung dengan signifikansi dibawah 5% (0,05). Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara NIM, LDR dan CAR sebagai variabel bebas secara simultan terhadap ROA sebagai variabel terikat. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang diperoleh sudah baik digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap hasil pengembalian modal atas asset yang diinvestasikan sebagai salah satu cara penilaian kinerja keuangan bank pemerintah di Indonesia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis (SPSS 26) diketahui bahwa secara simultan rasio NIM, LDR dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dan hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima. Pengujian data menunjukkan tingkat determinasi yang kuat antara rasio NIM, LDR, CAR terhadap CAR, yang menginformasikan komposisi dan peran rasio terhadap tingkat pengembalian modal atas pendapatan yang diperoleh. Rasio keuangan tersebut juga digunakan sebagai indikator kesehatan perbankan sehingga performa keuangan bank harus sesuai dengan ketetapan Bank Indonesia sebagai bank sentral.

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan indeks kemampuan bank untuk menjaga batas modal atas penurunan asset karena kerugian yang terjadi. Rasio ini menunjukkan jumlah aktiva bank yang memiliki risiko kredit dan dibiayai dari modal bank selain modal dana dari luar pihak perbankan (Dendawijaya,2009). Rasio kecukupan modal menunjukkan tingkat penurunan asset yang dapat ditanggulangi dengan modal bank sendiri. Semakin tinggi nilai CAR, maka kondisi perbankan semakin baik. Manajemen perbankan harus menjaga nilai CAR sebagai upaya menjaga keamanan ekspansi kegiatannya. Pada model regresi yang diperoleh untuk data Bank Mandiri, koefisien regresi bernilai negatif yang menunjukkan korelasi tidak searah rasio CAR terhadap rasio ROA. Hal ini berbeda dengan koefisien regresi CAR untuk ketiga bank lainnya, yang menunjukkan korelasi positif terhadap rasio ROA. Hasil korelasi negatif ini dapat mengindikasikan penambahan cadangan modal yang disyaratkan bank sentral, akan mengurangi jumlah asset yang dapat diinvestasikan dan disalurkan dalam aktiva produktif bank, sehingga nantinya akan mengurangi imbal atas asset yang diinvestasikan tersebut.

NIM (*Net Interest Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung pendapatan atau laba bersih dari investasi asset produktif yang dilakukan (Achmad dan Kusuno,2003). Rasio ini menjelaskan efisiensi bank dalam penyaluran kredit dan investasi aktiva produktif perbankan lainnya. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menunjukkan proporsi kredit yang disalurkan bank, yang bersumber dari simpanan nasabah dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengembalikan dana masyarakat dan modal, dibandingkan dengan jumlah kredit yang disalurkan. (Hery, 2019). Dari hasil regresi didapatkan, kedua rasio tersebut berkorelasi positif terhadap ROA, yang menunjukkan kenaikan laba dan jumlah kredit yang disalurkan, akan meningkatkan pengembalian modal atas asset yang telah diinvestasikan.

Saran

Dari analisa SPSS yang dilakukan, diketahui NIM, LDR, CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan asumsi variabel lain konstan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah rasio keuangan sebagai variabel bebas, dan uji dilakukan terhadap ROA dan ROE (*Return on Equity*), untuk mengetahui bagaimana pengaruh rasio tersebut terhadap tingkat pengembalian modal yang digunakan. Selain itu, penelitian juga dapat dilakukan pada bank swasta di Indonesia, dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, B. A., Tulung, J. E., & Maramis, J. B. (2016). Eksplorasi Aspek Analisis Kredit Syariah. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4).
- Dendawijaya, Lukman, 2009, *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016-2020. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(3). <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.36743>
- Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Nur Fadilla, F., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Intensi Strategi Pensiun Terhadap Perencanaan Pensiun Pada Karyawan Di Jabodetabek. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 9(3), 1685–1707. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i3.43152>
- Putri, A.P., Kusno, H.S. & Parasi, J. , Pengaruh LDR, CAR, BOPO dan Bank Size Terhadap ROA Pada Bank Umum Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13 (1), 2022, 1-19
- Sanjoyo, A.T., 2020, Analisis Pengaruh CAR, NIM, NPL dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Bank Umum Persero BUMN Periode 2013-2018), *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8 (4), 2020, 290-299
- Tarmizi Achmad & Willyanto Kartiko Kusuno. 2003. “Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan di Indonesia”. *Media Ekonomi & Bisnis*. Vo.XV. No.1. Juni 2003.
- Tulung, J. E., & Ramdani, D. (2015). The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 8(3), 155-166.